

LKPD MOBILITAS SOSIAL

1 TEXTFIELD [SOAL URAIAN]



Komik tersebut menceritakan adanya program bantuan dari pemerintah kepada masyarakat yang kurang mampu. Program tersebut memberikan harapan kepada keluarga kurang mampu untuk hidup yang lebih layak sehingga masyarakat mampu melakukan perpindahan kelas sosial. Perpindahan kelas sosial tersebut biasanya disebut dengan ...

Keren! Anak Sopir Angkot yang Dilantik jadi Polisi Sabet Juara Umum

Bandung - Andi Sonjaya, seorang anak sopir angkot asal Kota Bandung, Jawa Barat resmi dilantik menjadi anggota Polri. Ayah Andi, Udin Sudrajat (69) mengatakan, dari 14 ribu pendaftar, Andi menjadi urutan pertama dengan menyabet juara umum.

"Nilai di SPN ke satu, enggak nyangka, bisanya per kategori namanya beda-beda, ini semua sama anak saya, ada tiga penilaian, bisanya kategori satu-satu, sejarah semua sama anak kami," kata Udin ditemui di rumahnya, Jumat (8/7/2022).

Udin yang berasal dari keluarga tak mampu, membuktikan bila masuk sebagai anggota Polri tak memerlukan uang. Bahkan anak bungsunya itu bisa mengalahkan 14 ribu pendaftar lain. "Kata orang masuk polisi berat, pesaingnya hampir 14 ribu, mungkin itu garis takdir dari Allah. Apa yang kata orang masuk polisi harus punya uang, kenyataan anak kami sama sekali (nggak pake uang)," ungkap Udin.

Udin mengaku, jangankan uang untuk menyogok, biaya untuk sehari-hari saja susah. Apalagi penghasilannya sebagai sopir angkot saat pandemi COVID-19 sangat terdampak.

"Tahu sendiri, jadi sopir angkot, sekolah berhenti, yang kerja di PHK berhenti, cari penumpang bawa dari Kebon Kalapa ke Binong cuman satu, sama bensin juga habis kemarin- kemarin. Jangankan untuk biayain masuk anak, untuk makan saja dapat batuan dari pemerintah, tiap bulan dapat PKH," jelasnya.

Setelah dilantik, Udin mengingatkan kepada anaknya agar menjadi Polisi yang jujur dan jangan memanfaatkan profesinya saat ini.

Sekarang titip ke anak, jadi polisi yang jujur, sekarang kan tahu beratnya pendidikan di polisi, tangan bengkok bekas push up, kamu jangan macan-macam, yang penting kamu punya pekerjaan yang tetap," ujarnya.

"Saya bilang kalau memperkaya diri jangan jadi polisi, udah aja jadi pengusaha, buat apa kamu memperkaya diri, besok lusa dipecat," kata dia menambahkan.

SUMBER : <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6169065/keren-anak-sopir-angkot-yang-dilantik-jadi-polisi-sabet-juara-umum>

Bacaan tersebut mengemukakan bahwa Andi melakukan mobiltas sosial dalam bentuk ...





Pernyataan berikut ini yang berkaitan dengan konsep mobilitas sosial pada komik tersebut yaitu ...

- ☐ Pak Ganendra melakukan mobilitas sosial horizontal karena menduduki jabatan guru matematika di SMP Pancasila
- ☐ Mobilitas vertikal keatas terjadi apabila bu Ghaida menduduki posisi jabatan Pak Ganendra setelah beliau pindah kesekolah lain
- ☐ Social sinking terjadi pada Pak Ganendra apabila di sekolah baru Pak Ganendra tidak menjabat sebagai wakil kepala sekolah
- ☐ Pak Ganendra ditempat kerja baru menduduki jabatan yang sama pada sekolah sebelumnya hal tersebut membentuk mobilitas sosial horizontal

Keren! Anak Sopir Angkot yang Dilantik jadi Polisi Sabet Juara Umum

Bandung - Andi Sonjaya, seorang anak sopir angkot asal Kota Bandung, Jawa Barat resmi dilantik menjadi anggota Polri. Ayah Andi, Udin Sudrajat (69) mengatakan, dari 14 ribu pendaftar, Andi menjadi urutan pertama dengan menyabet juara umum.

"Nilai di SPN ke satu, enggak nyangka, bisanya per kategori namanya beda-beda, ini semua sama anak saya, ada tiga penilaian, bisanya kategori satu-satu, sejarah semua sama anak kami," kata Udin ditemui di rumahnya, Jumat (8/7/2022).

Udin yang berasal dari keluarga tak mampu, membuktikan bila masuk sebagai anggota Polri tak memerlukan uang. Bahkan anak bungsunya itu bisa mengalahkan 14 ribu pendaftar lain. "Kata orang masuk polisi berat, pesaingnya hampir 14 ribu, mungkin itu garis takdir dari allah. Apa yang kata orang masuk polisi harus punya uang, kenyataan anak kami sama sekali (nggak pake uang)," ungkap Udin.

Udin mengaku, jangankan uang untuk menyogok, biaya untuk sehari-hari saja susah. Apalagi penghasilannya sebagai sopir angkot saat pandemi COVID-19 sangat terdampak.

"Tahu sendiri, jadi sopir angkot, sekolah berhenti, yang kerja di PHK berhenti, cari penumpang bawa dari Kebon Kalapa ke Binong cuman satu, sama bensin juga habis kemarin- kemarin. Jangankan untuk biayain masuk anak, untuk makan saja dapat batuan dari pemerintah, tiap bulan dapat PKH," jelasnya.

Setelah dilantik, Udin mengingatkan kepada anaknya agar menjadi Polisi yang jujur dan jangan memanfaatkan profesinya saat ini.

Sekarang titip ke anak, jadi polisi yang jujur, sekarang kan tahu beratnya pendidikan di polisi, tangan bengkok bekas push up, kamu jangan macan-macam, yang penting kamu punya pekerjaan yang tetap," ujarnya.

"Saya bilang kalau memperkaya diri jangan jadi polisi, udah aja jadi pengusaha, buat apa kamu memperkaya diri, besok lusa dipecat," kata dia menambahkan.

SUMBER : <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6169065/keren-anak-sopir-angkot-yang-dilantik-jadi-polisi-sabet-juara-umum>

Salah satu faktor pendorong yang menjadikan Andi menjadi Polisi dalam bacaan di atas adalah ...

- ☐ Faktor ekonomi karena, Udin mempunyai latar belakang ekonomi orang tua yang mampu untuk menjadikannya Polisi
- ☐ Faktor individu karena, Udin ingin membuktikan bahwa dengan kemampuan dirinya dia mampu untuk masuk menjadi anggota polisi
- ☐ Faktor kemiskinan, karena Udin tidak mampu untuk melanjutkan kuliah sehingga memutuskan untuk daftar menjadi anggota polisi
- ☐ Faktor individu, karena sejak kecil Udin mempunyai cita – cita menjadi Polisi Dan hal tersebut mendapat dukungan dari keluarga serta teman- temannya

5 WORD SEARCH

A	M	O	B	I	L	I	T	A	S
B	A	R	I	N	D	O	N	R	T
C	K	O	M	D	E	S	A	M	R
V	E	R	T	I	K	A	L	A	U
D	K	A	S	V	I	T	A	D	K
E	O	M	A	I	O	A	M	N	T
L	N	O	R	D	R	L	A	E	U
I	O	G	A	U	M	I	T	P	R
R	M	I	S	S	I	T	E	R	A
A	I	S	I	T	E	R	U	K	L

Kesuksesan Mas'oed

Sebagai seorang anak petani miskin, Mas'oed berusaha untuk memperbaiki taraf kehidupan keluarganya. Orangtuanya hanya mampu menyekolahkan dia sampai tingkat SMP. Walaupun demikian, Mas'oed tetap bercita-cita melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 1980, pergilah Mas'oed ke kota, bersama temannya. Di kota mereka berjualan koran di waktu pagi dan berangkat sekolah pada waktu siang.

Dari hasil penjualan koran, Mas'oed membiayai sekolahnya, bahkan sampai kuliah di perguruan tinggi. Kuliah di perguruan tinggi membuat Mas'oed semakin memiliki pengetahuan luas tentang usaha bisnis. Mas'oed tidak lagi berjualan koran di pinggir lampu merah. Dia membuka kios koran dan majalah. Usaha Mas'oed terus mengalami kemajuan, hingga berkembang menjadi toko buku yang laris.

Kini, Mas'oed memiliki 4 cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja. Mas'oed yang masa lalunya anak petani miskin, kini telah menjadi pengusaha terpandang di kotanya. Keberhasilan Mas'oed tidak lepas dari usahanya yang gigih.

Setelah membaca bacaan tersebut tentukan faktor pendorong dan penghambat apa yang terjadi dalam teks tersebut (**jodohkan jawaban tersebut dengan benar**)

Orangtuanya hanya mampu menyekolahkan dia sampai tingkat SMP

Penghambat kemiskinan

Dari hasil penjualan koran, Mas'oed membiayai sekolahnya, bahkan sampai kuliah di perguruan tinggi

Pendorong individu

Kini, Mas'oed memiliki 4 cabang toko buku yang memperkerjakan lebih dari 200 pekerja

Pendorong ekonomi

Mas'oed yang masa lalunya anak petani miskin, kini sudah menjadi pengusaha terpandang di kotanya

Pendorong sosial